

MAPBIOMAS
INDONESIA | FIRE

Area Terbakar di Indonesia 2000–2024

Area Terbakar di Indonesia 2000–2024

Akumulasi per Region

1	KALIMANTAN	39,14%	3.731.503 ha
2	SUMATERA	30,46%	2.904.593
3	BALI-NUSA	9,36%	892.033
4	PAPUA	8,97%	855.024
5	JAWA	5,94%	566.614
6	SULAWESI	3,75%	357.691
7	MALUKU	2,38%	227.114

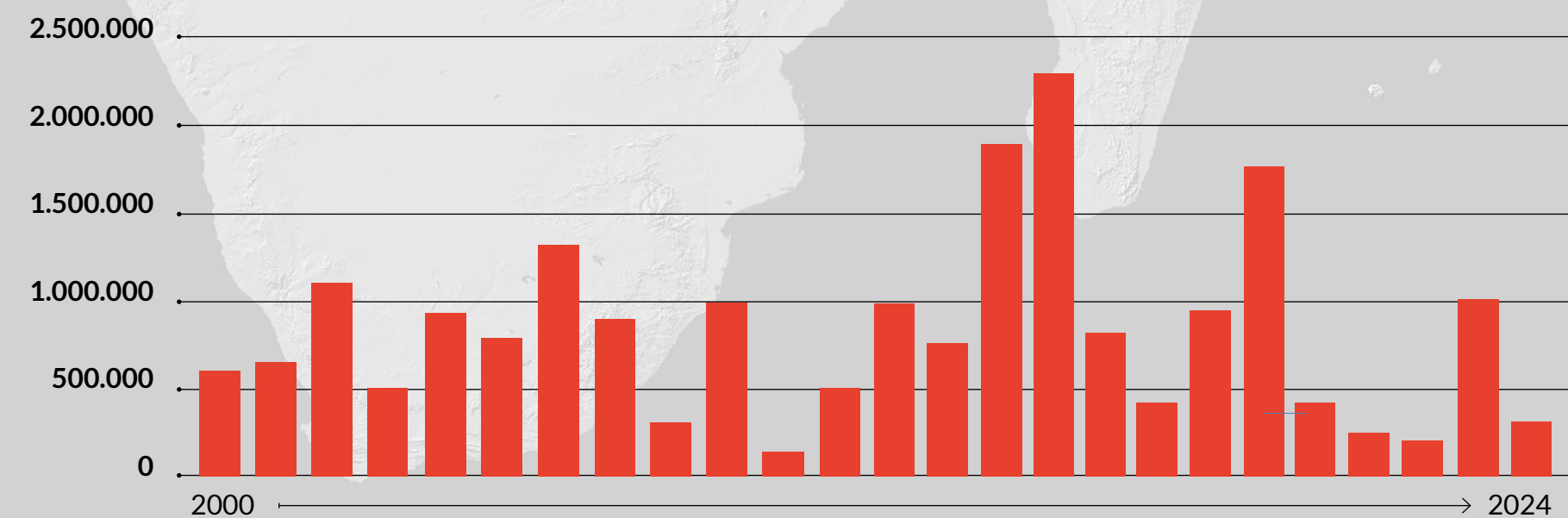
Lima Provinsi Teratas

KALIMANTAN TENGAH	1.791.505 ha
SUMATERA SELATAN	1.007.495
RIAU	1.002.659
KALIMANTAN BARAT	944.696
PAPUA SELATAN	726.438

Lima Kabupaten Teratas

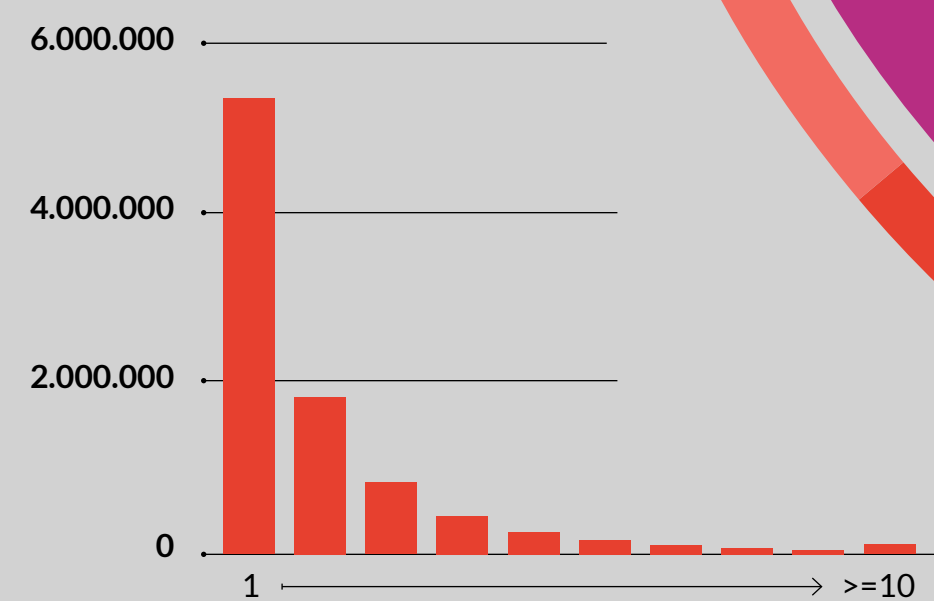
MERAUKE	658.049 ha
OGAN KOMERING ILIR	533.824
KETAPANG	430.703
PULANG PISAU	321.785
SERUYAN	299.438

Tahun Demi Tahun (Hektare)



0,8 juta ha
Rata-rata luas
terbakar per tahun

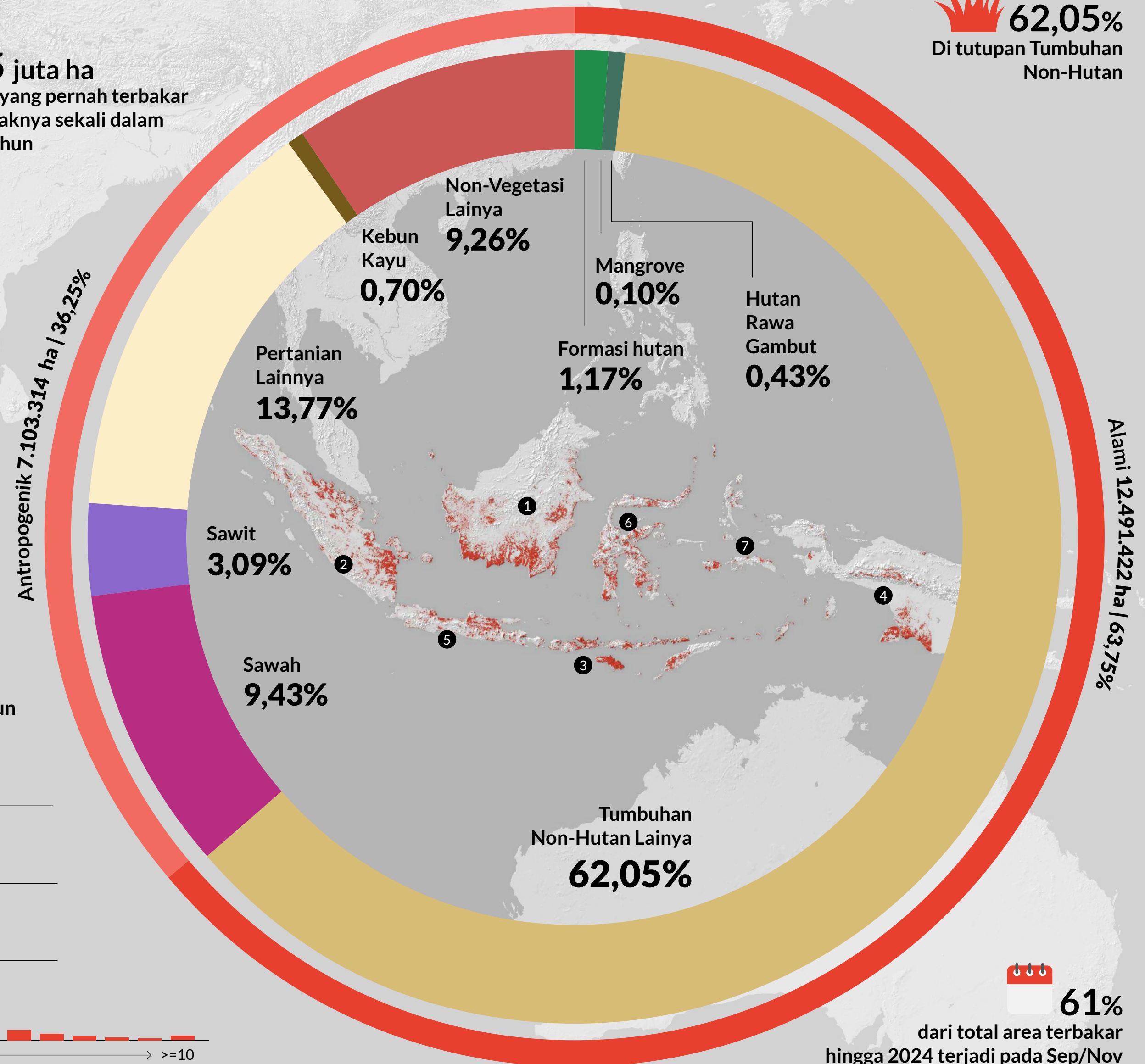
Frekuensi (Hektare)



9,5 juta ha
Luas yang pernah terbakar
setidaknya sekali dalam
25 tahun



62,05%
Di tutupan Tumbuhan
Non-Hutan



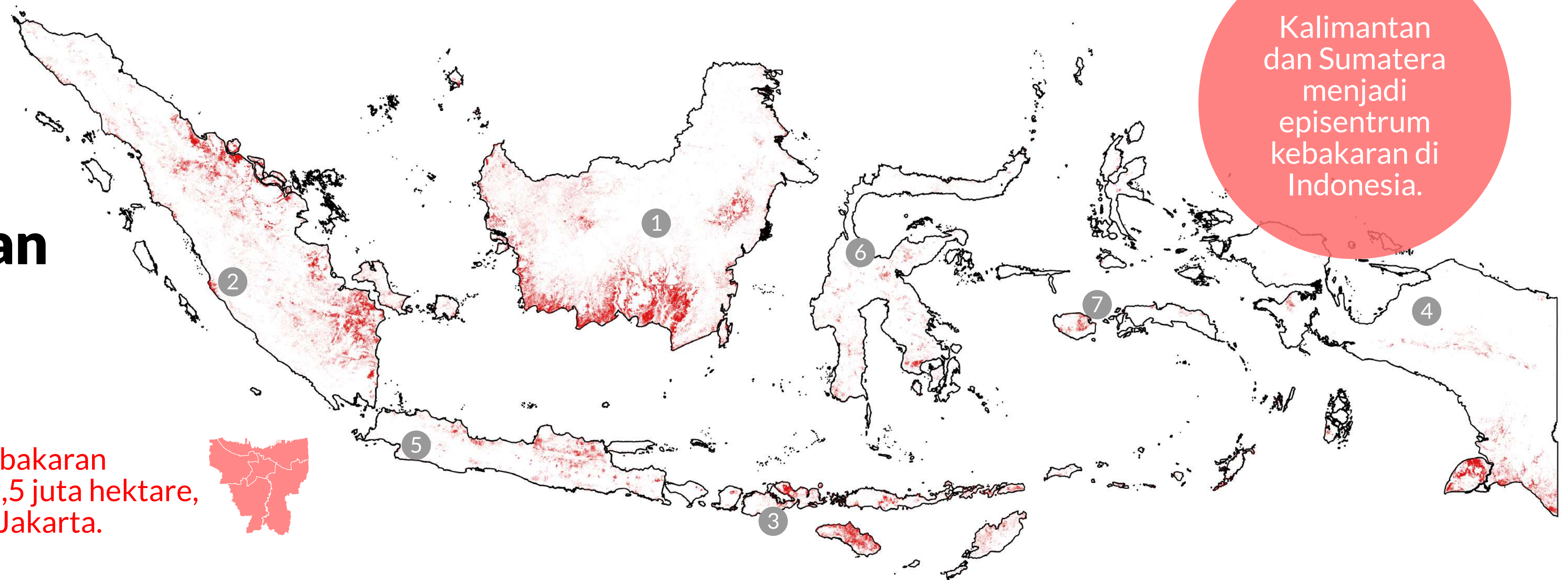
Alami 12.491.422 ha / 63,75%



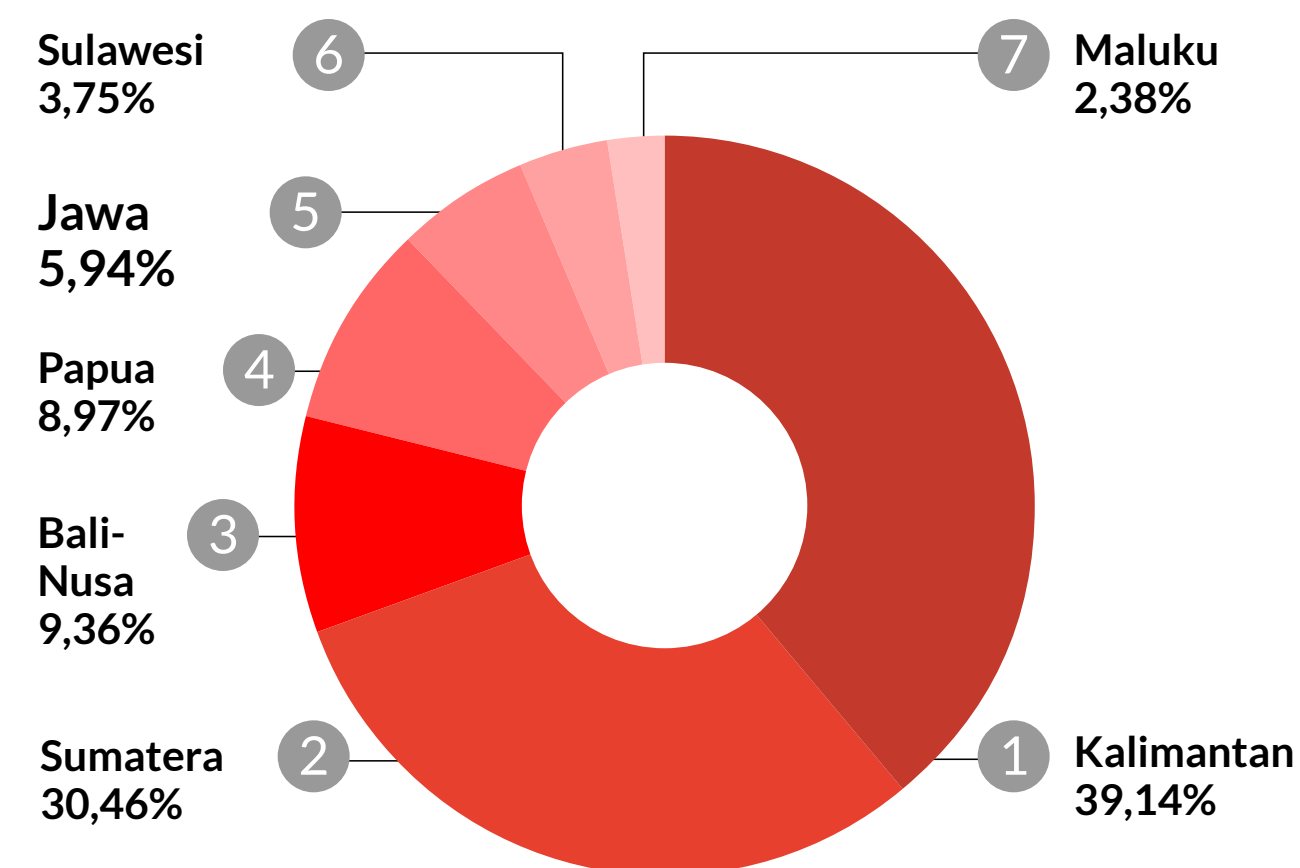
61%
dari total area terbakar
hingga 2024 terjadi pada Sep/Nov

Akumulasi Luas Kebakaran di Indonesia (2000-2024)

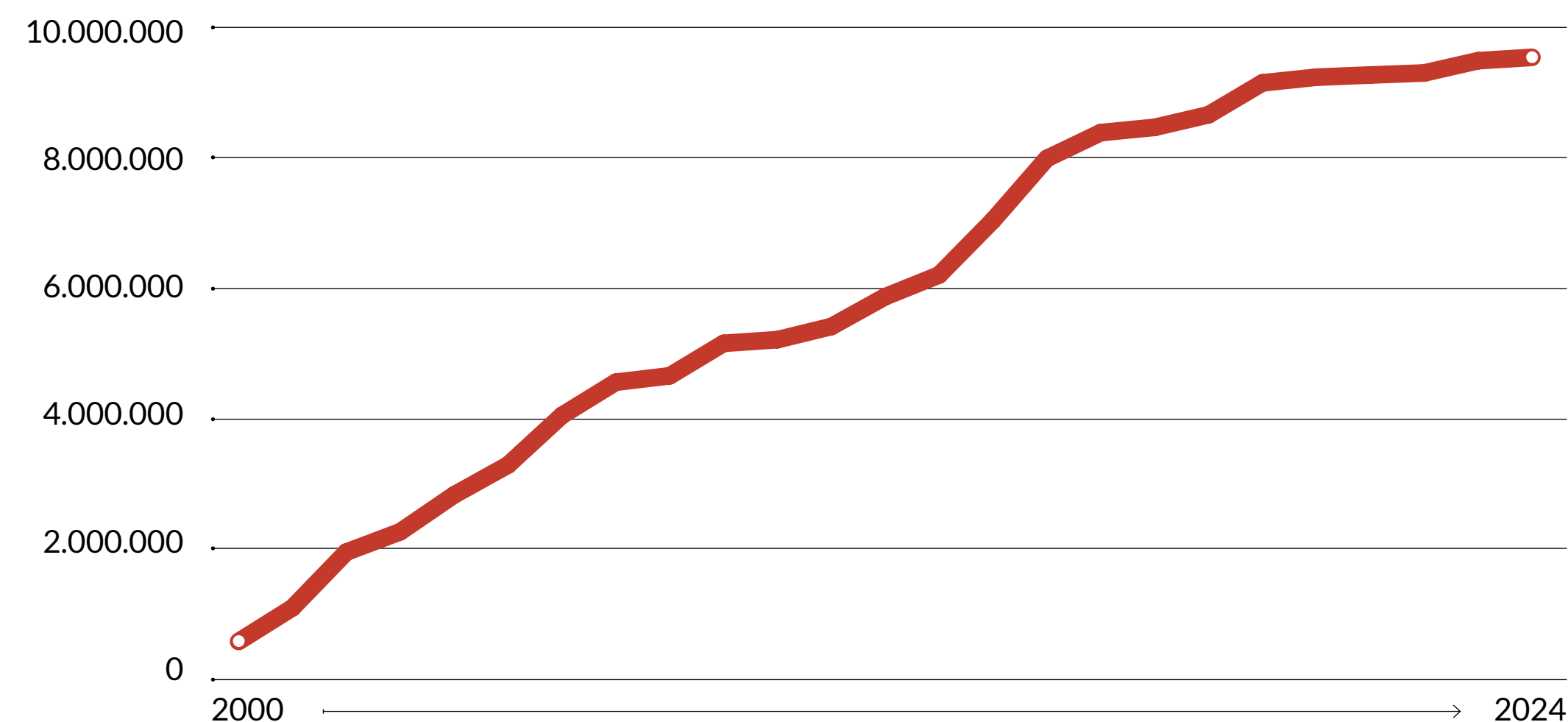
Dalam 25 tahun terakhir, kebakaran hutan dan lahan mencapai 9,5 juta hektare, setara dengan 144 kali luas Jakarta.



Akumulasi Kebakaran Berdasarkan Pulau



Akumulasi Kebakaran Tahunan 2000-2024 (Hektare)

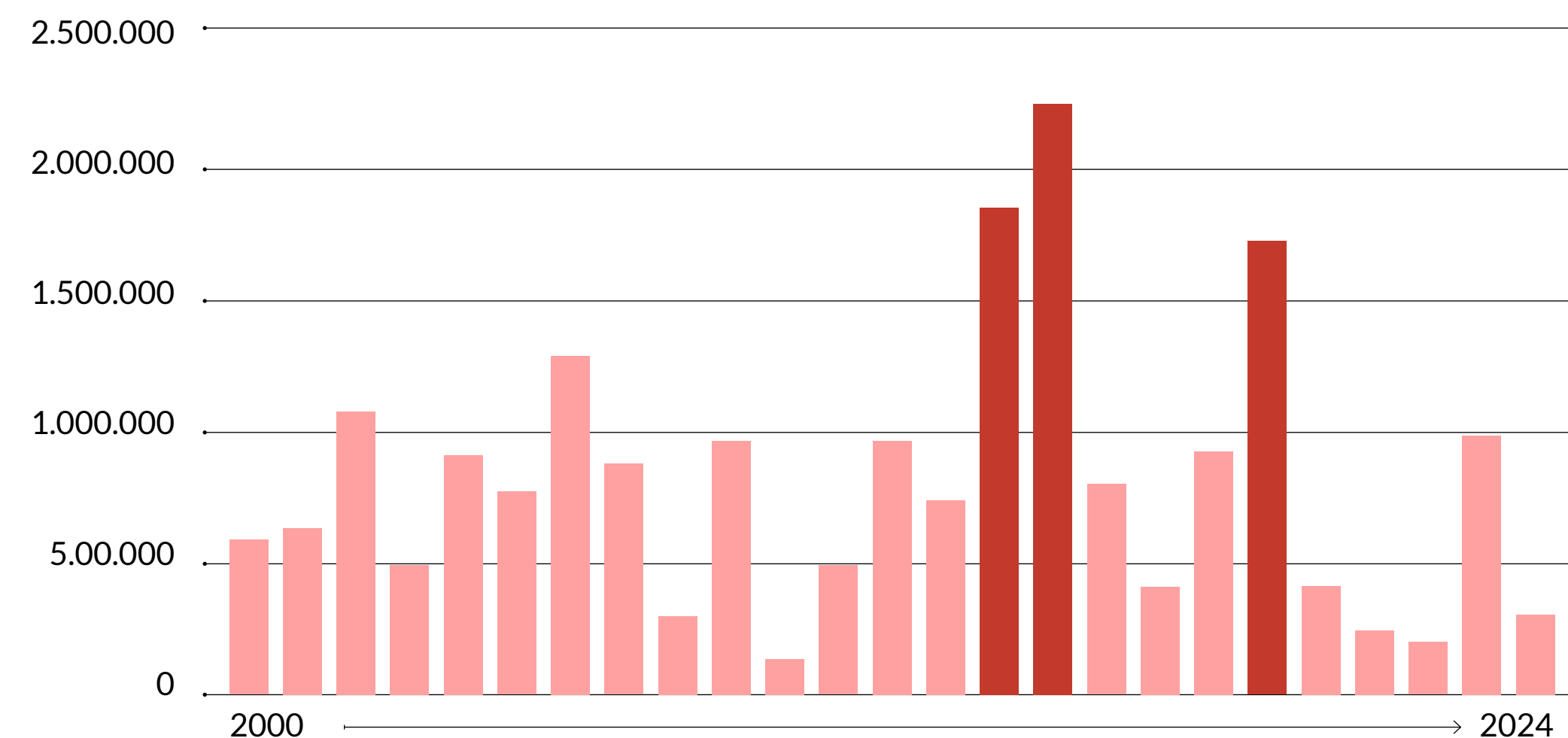


Secara kumulatif, **70%** kebakaran terjadi di Kalimantan dan Sumatera.

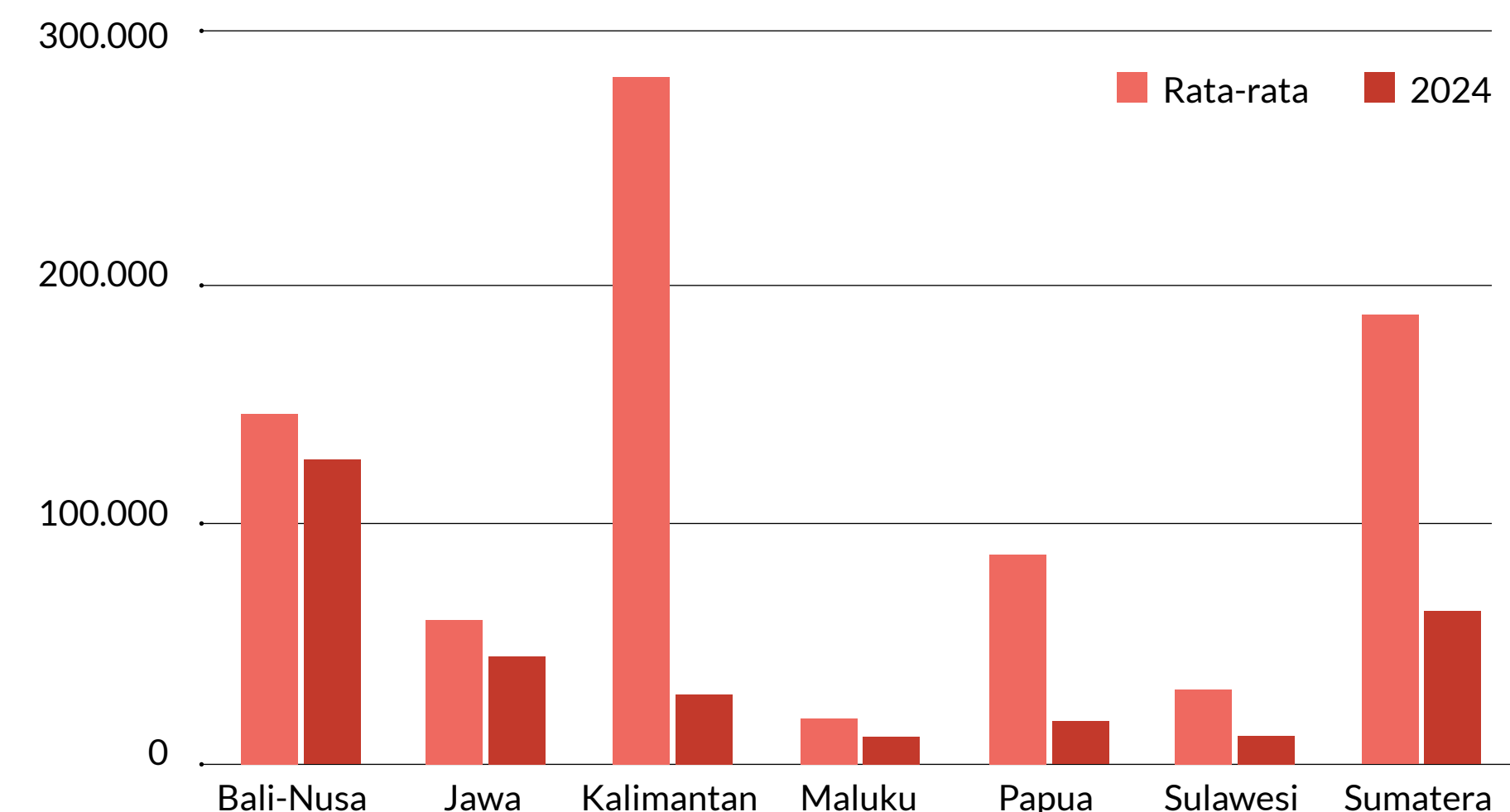
Kebakaran Tahunan Indonesia 2000-2024

Puncak kebakaran selama 25 tahun terakhir terjadi pada 2014, 2015, dan 2019.

Kebakaran Tahunan Indonesia 2000-2024 (Hektare)



Perbandingan Rerata Kebakaran Tahunan dan Kebakaran 2024 (Hektare)



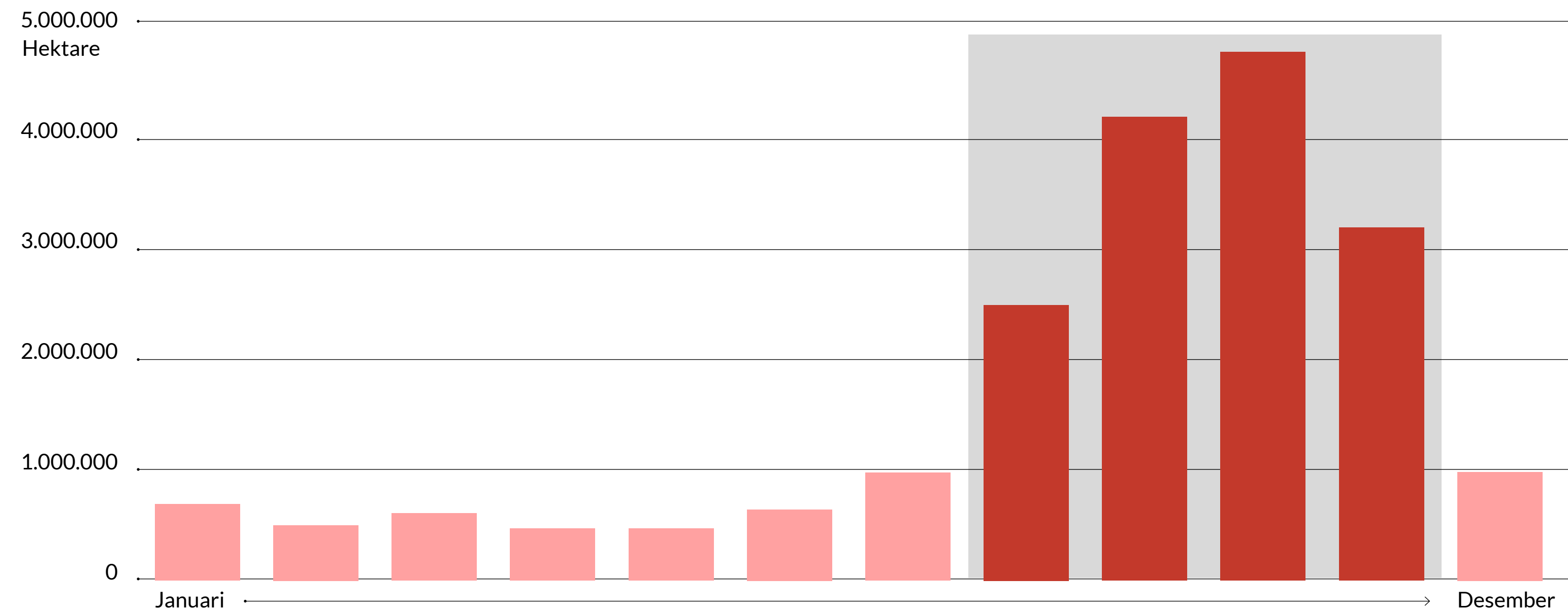
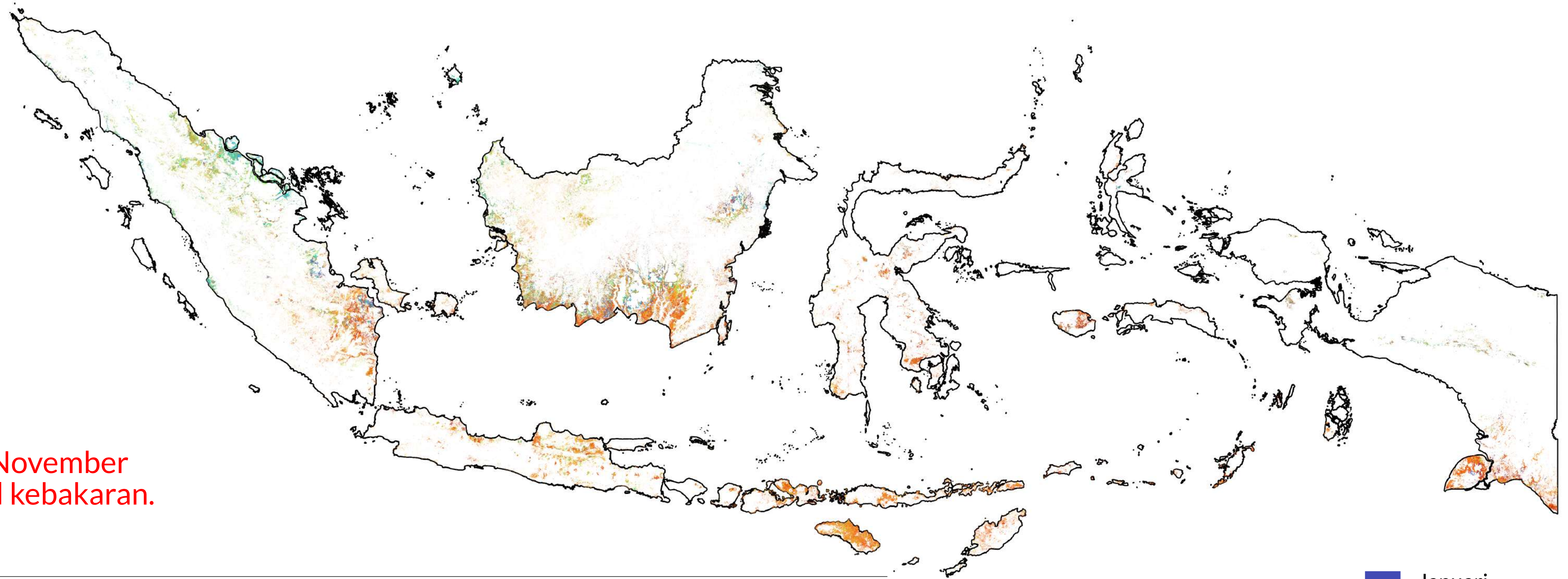
Secara kumulatif areal terbakar tahunan mencapai **19,6 juta hektare**.

Pada 2024 luasan kebakaran di seluruh region berada di bawah rerata kebakaran tahunan.



Tren Bulan Api Indonesia 2000-2024

Periode September hingga November menyumbang 61% dari total kebakaran.



Bulan Agustus menandai awal bulan api lalu berakhir di November, dengan Oktober sebagai puncaknya.

- Januari
- Februari
- Maret
- April
- Mei
- Juni
- Juli
- Agustus
- September
- Oktober
- November
- Desember

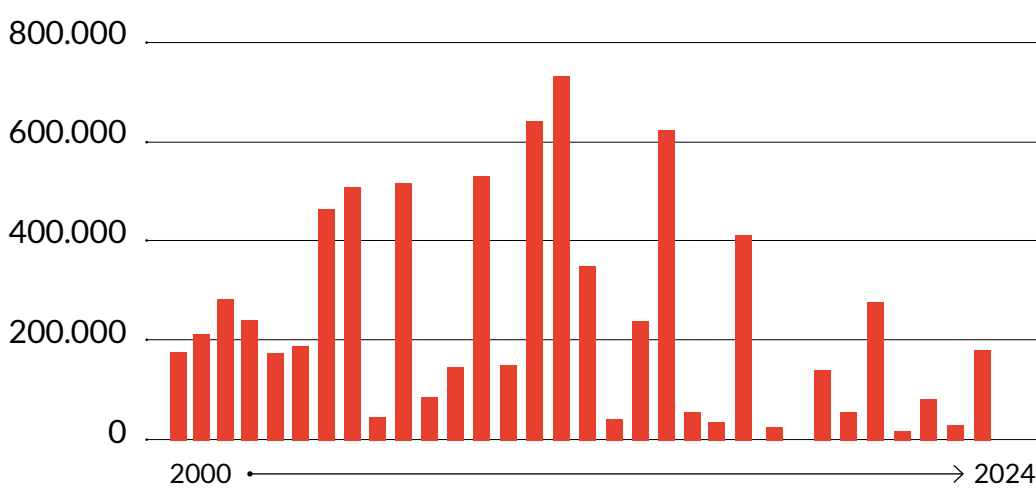


Kebakaran Tahunan Berdasarkan Pulau

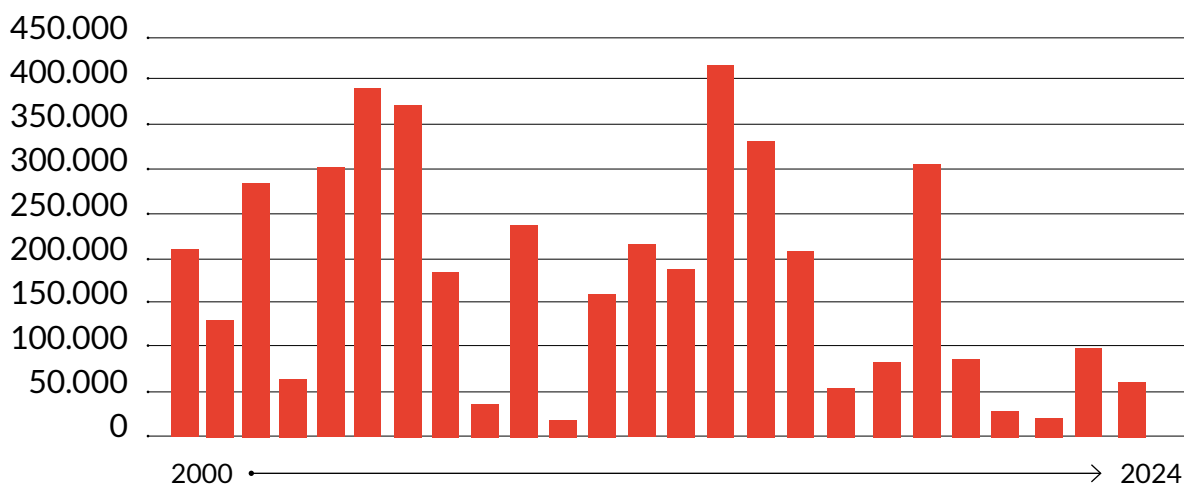
Pada 2015, seluas 723.961 hektare hutan dan lahan di Kalimantan terbakar. Kejadian ini merupakan kebakaran terbesar sepanjang 25 tahun.



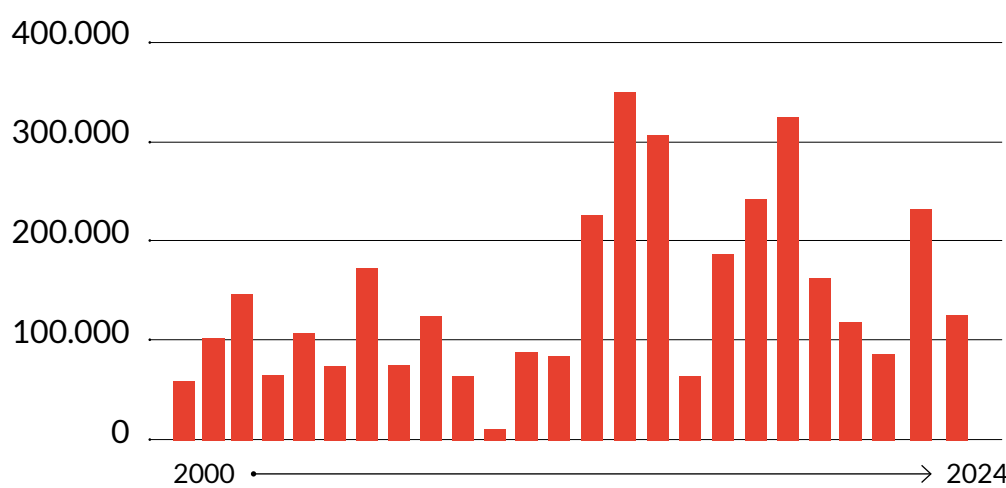
KALIMANTAN
Rerata kebakaran: 210.882 hektare per tahun



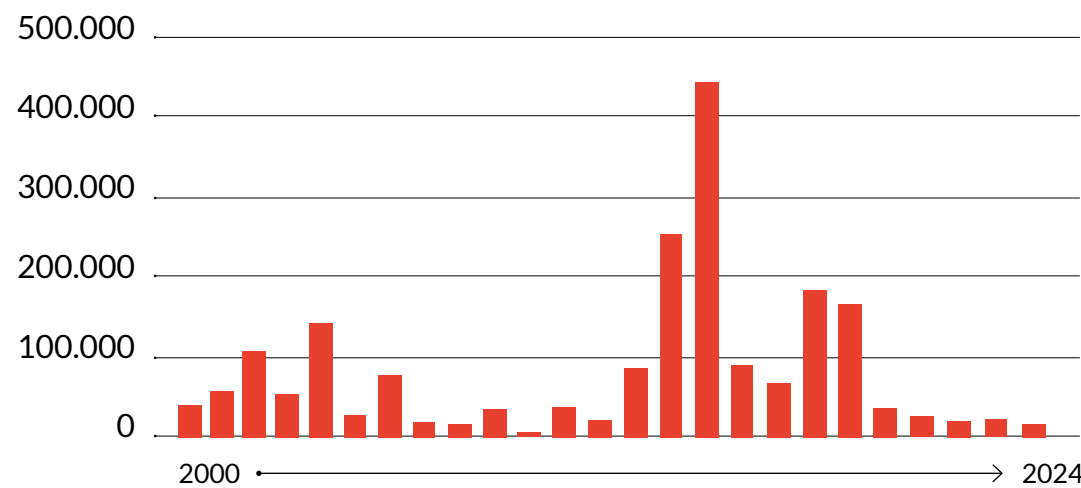
SUMATERA
179.546 hektare per tahun



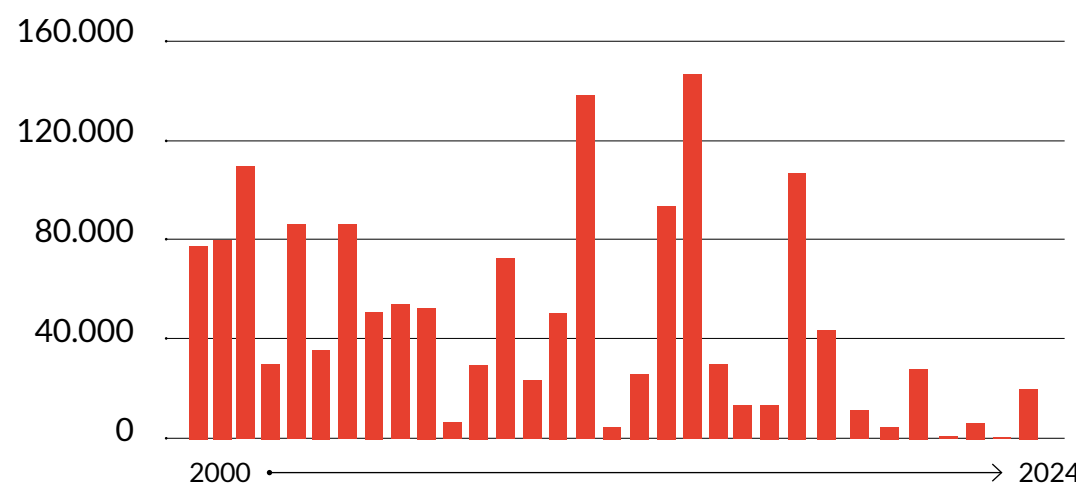
BALI-NUSA TENGGARA
139.887 hektare per tahun



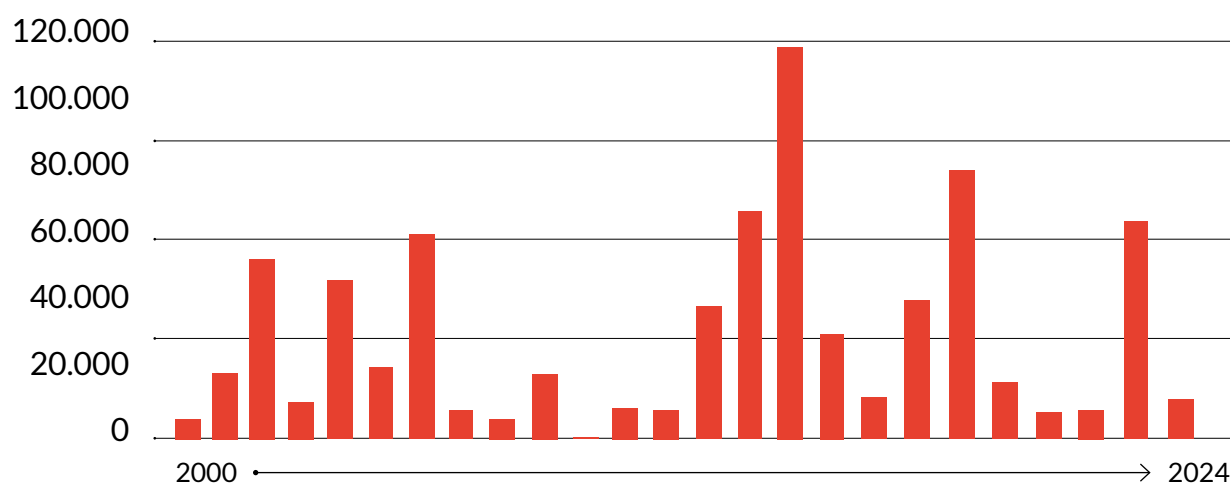
PAPUA
83.704 hektare per tahun



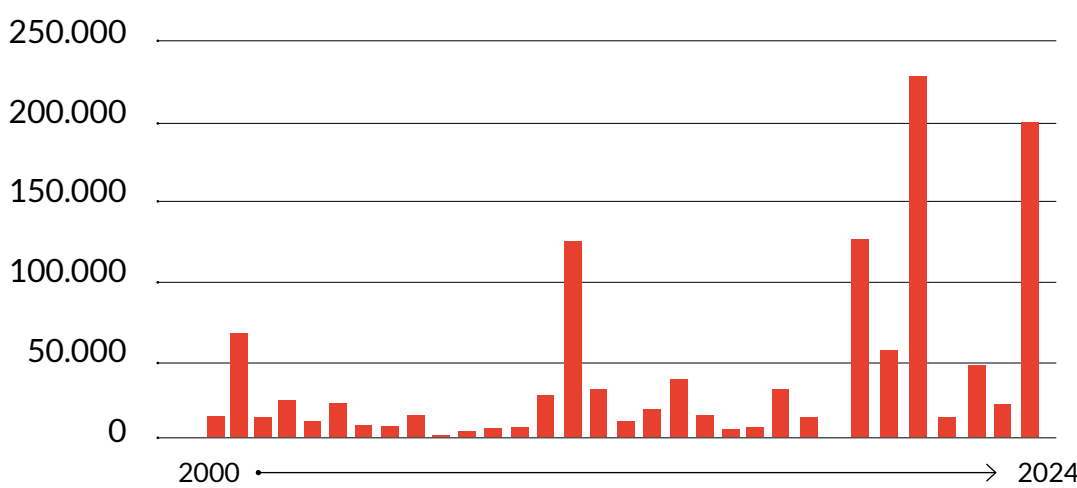
JAWA
57.733 hektare per tahun



SULAWESI
29.841 hektare per tahun

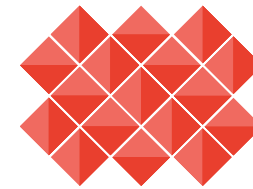


MALUKU
19.126 hektare per tahun



Papua berada di posisi kedua, pada 2015 seluas 448.981 hektare hutan dan lahan terbakar.

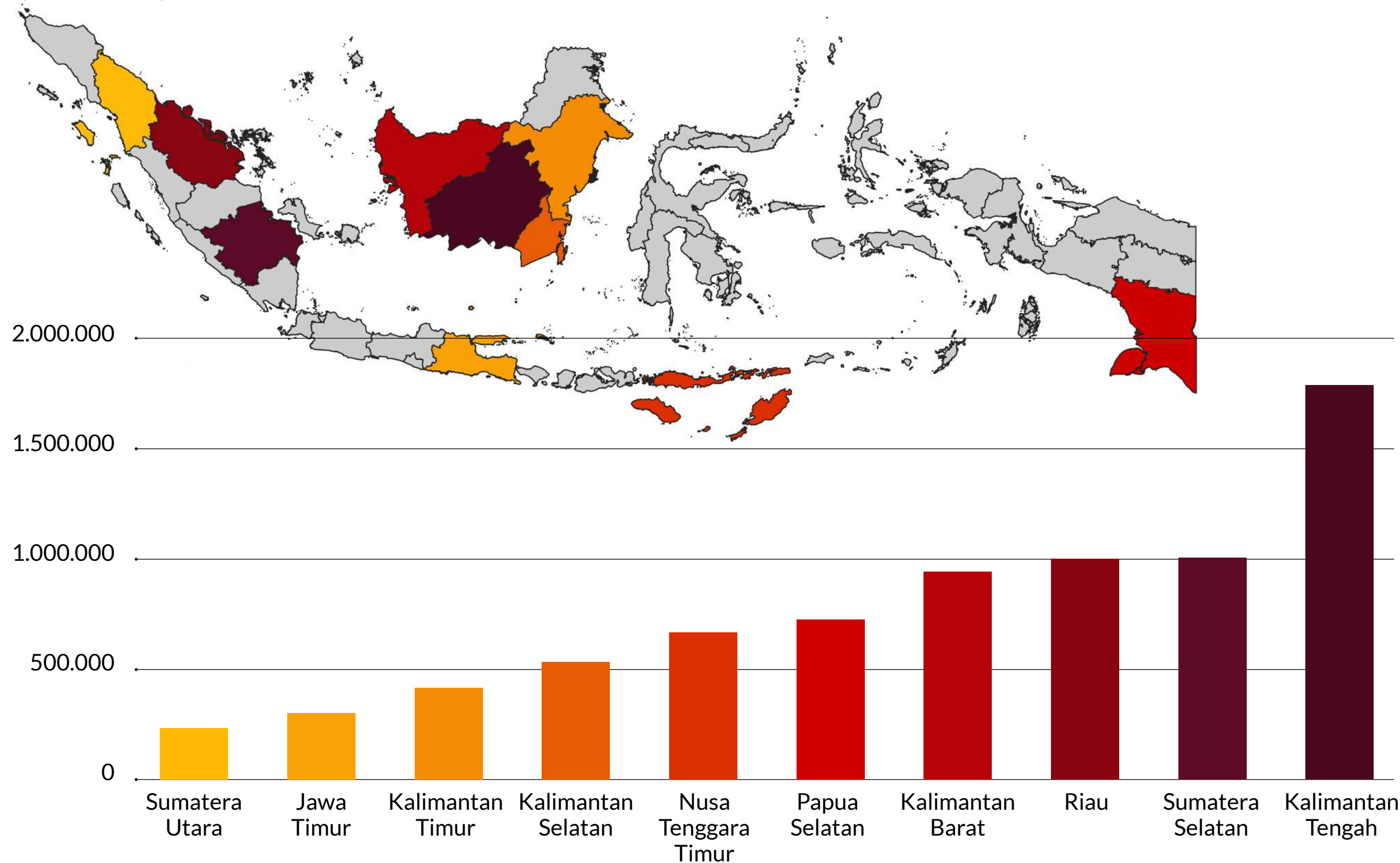




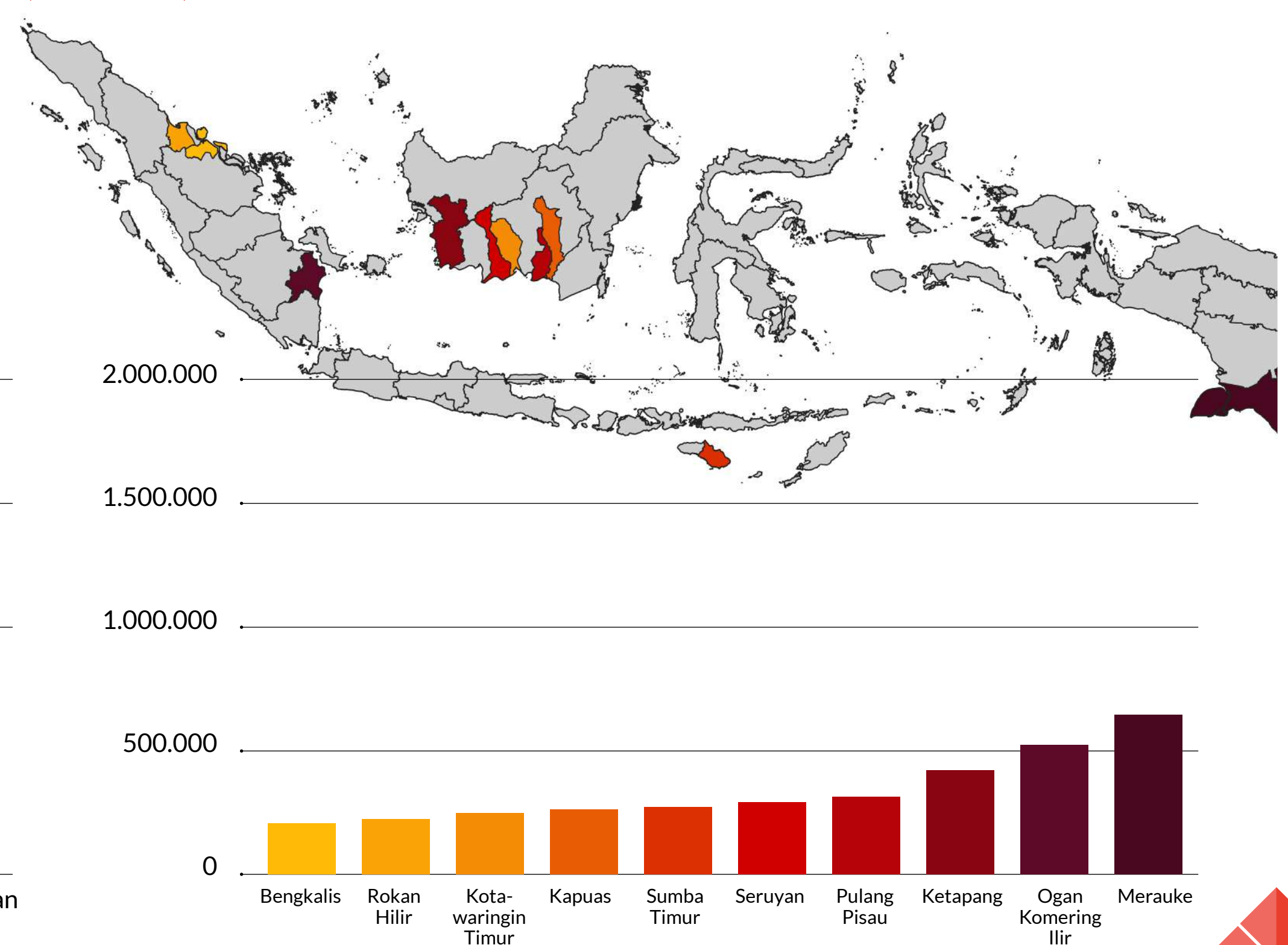
Kebakaran Kumulatif berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/Kota

- Sebanyak 80% kebakaran dalam 25 tahun terakhir terjadi di 10 provinsi.
- Sepuluh kabupaten/kota menyumbang 36% dari total kebakaran nasional, dengan Merauke sebagai wilayah dengan kebakaran terbesar.

Kumulatif 10 Provinsi dengan Kebakaran Terluas (Hektare)



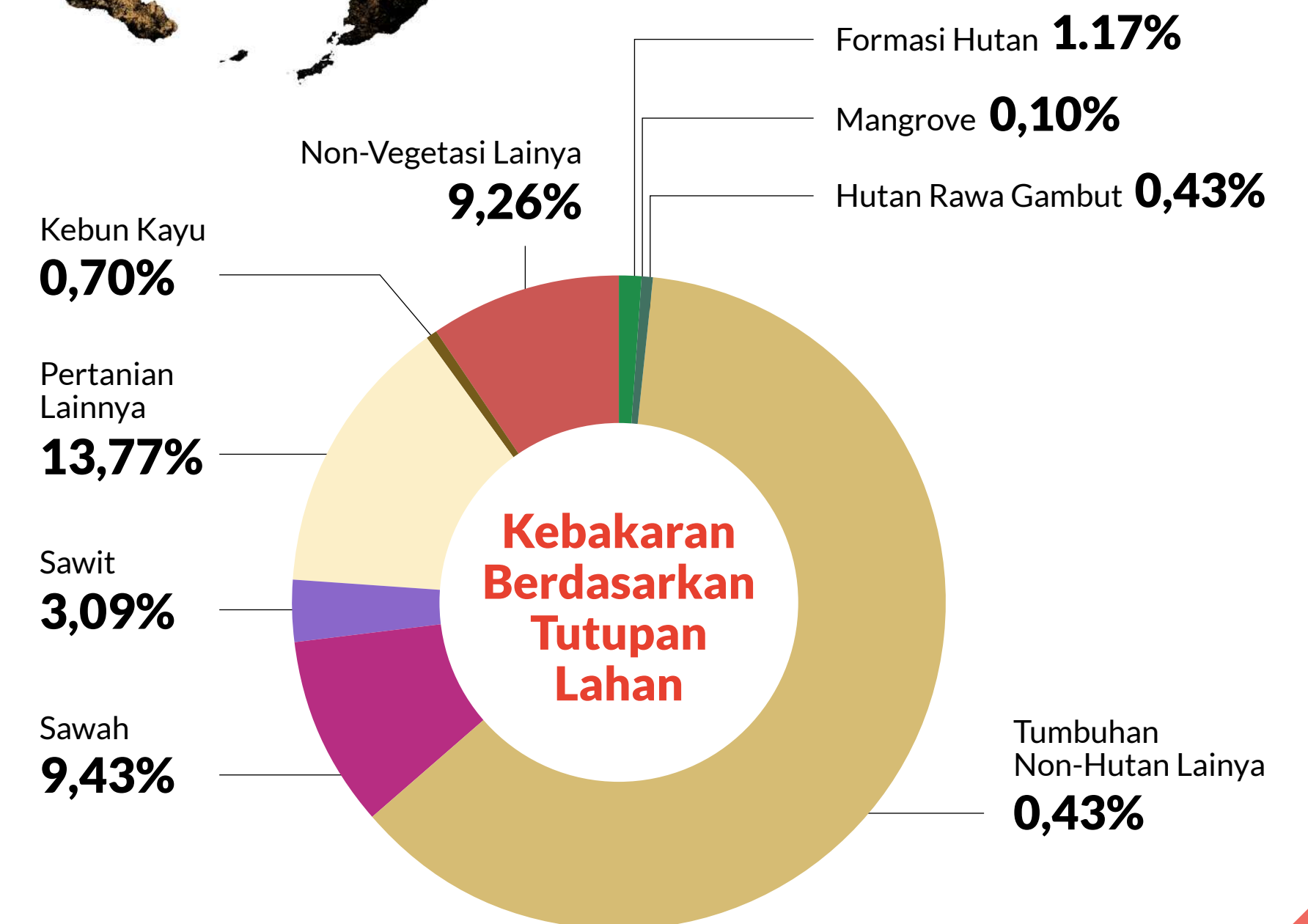
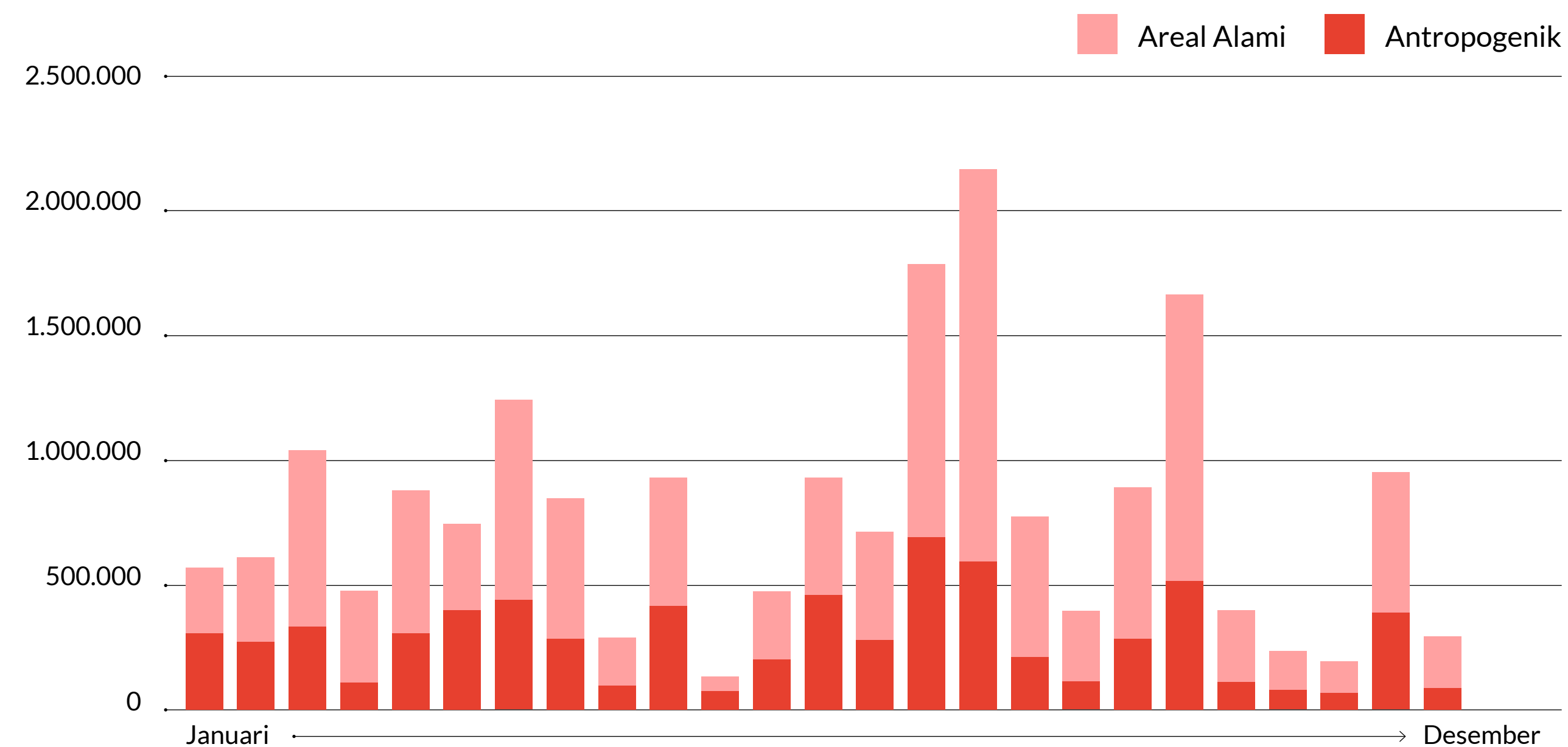
Kumulatif 10 Kabupaten/Kota dengan Kebakaran Terluas (Hektare)



Kebakaran Tahunan di Areal Alami dan Antropogenik

51% kebakaran di Kalimantan Sumatera dan Jawa terjadi di wilayah yang bersinggungan dengan aktivitas manusia.

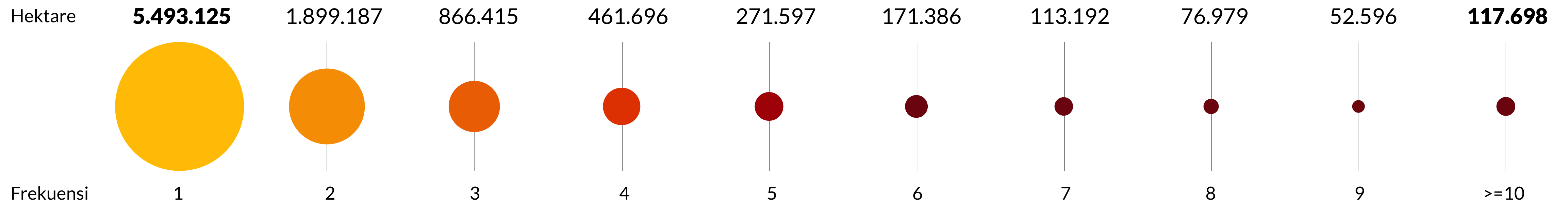
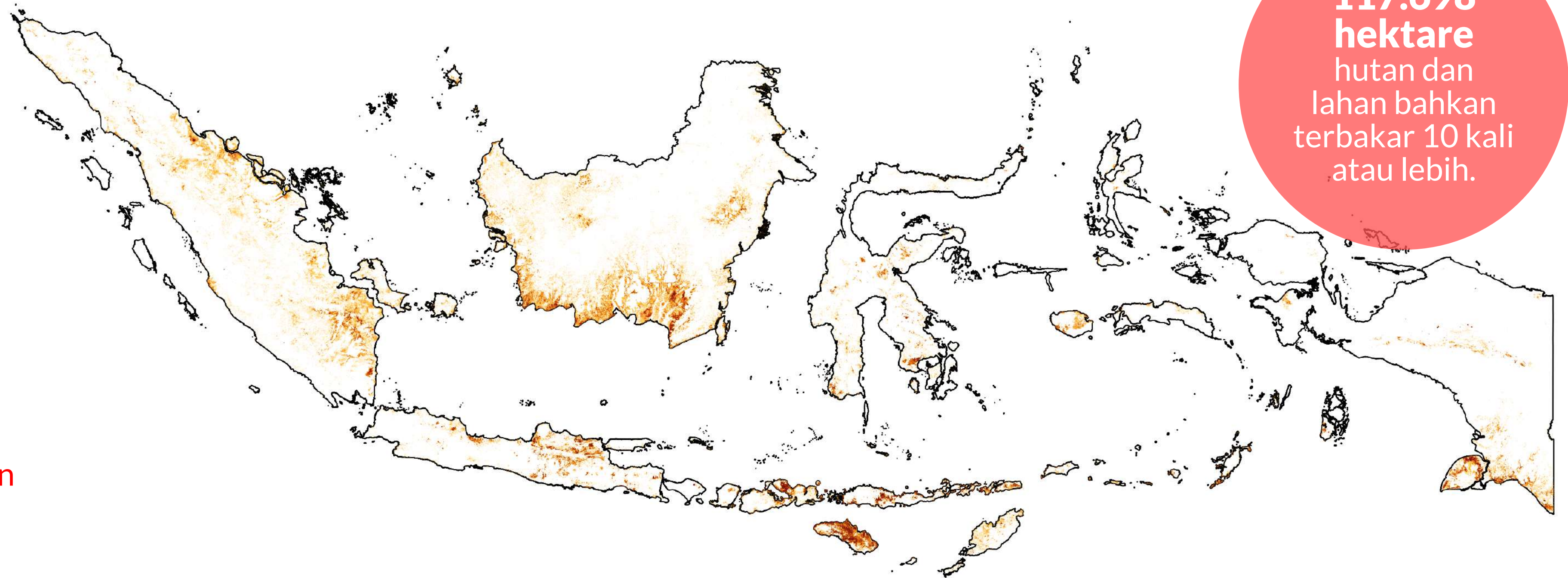
Sedangkan di Bali-Nusa, Papua, Sulawesi, dan Maluku 91% kebakaran terjadi di kelas tutupan natural.



Frekuensi Kebakaran Berulang 2000-2024

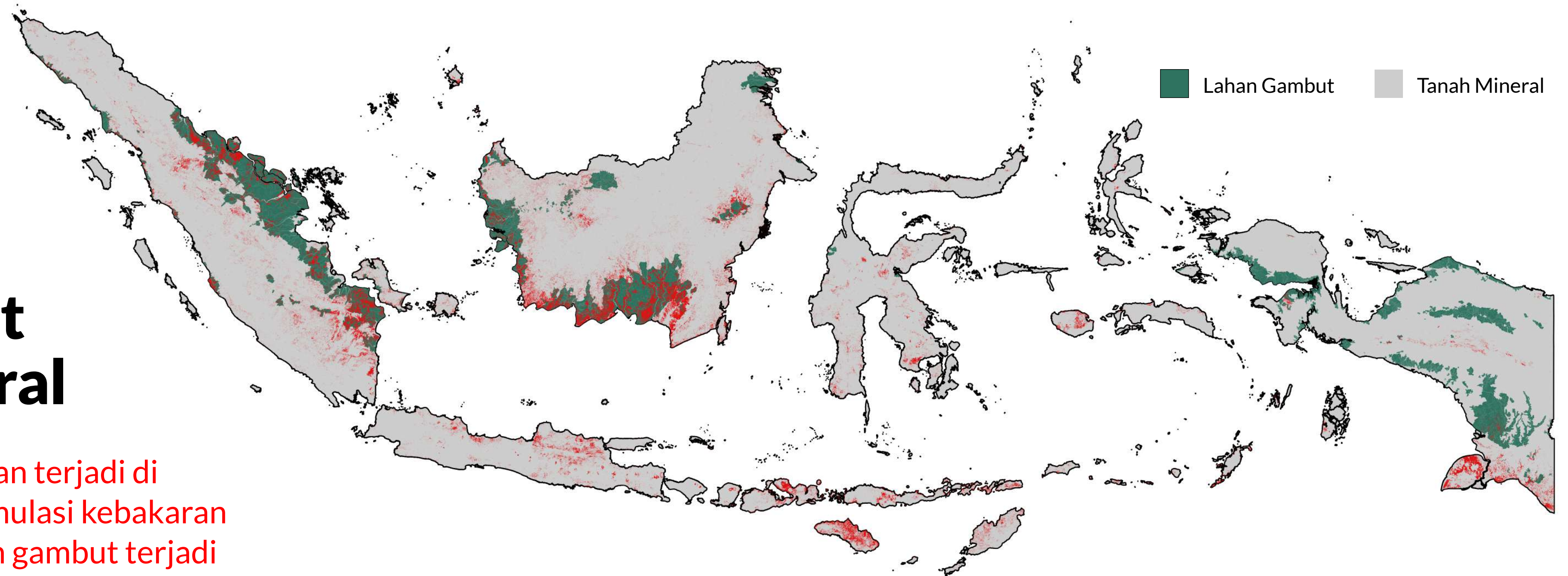
4 juta hektare hutan dan lahan terbakar lebih dari sekali sepanjang 25 tahun.

117.698 hektare hutan dan lahan bahkan terbakar 10 kali atau lebih.



Akumulasi Kebakaran di Lahan Gambut dan Tanah Mineral

Seluas 3,8 juta hektare kebakaran terjadi di gambut atau 40% dari luas akumulasi kebakaran Indonesia. 97% kebakaran lahan gambut terjadi di Kalimantan dan Sumatera.

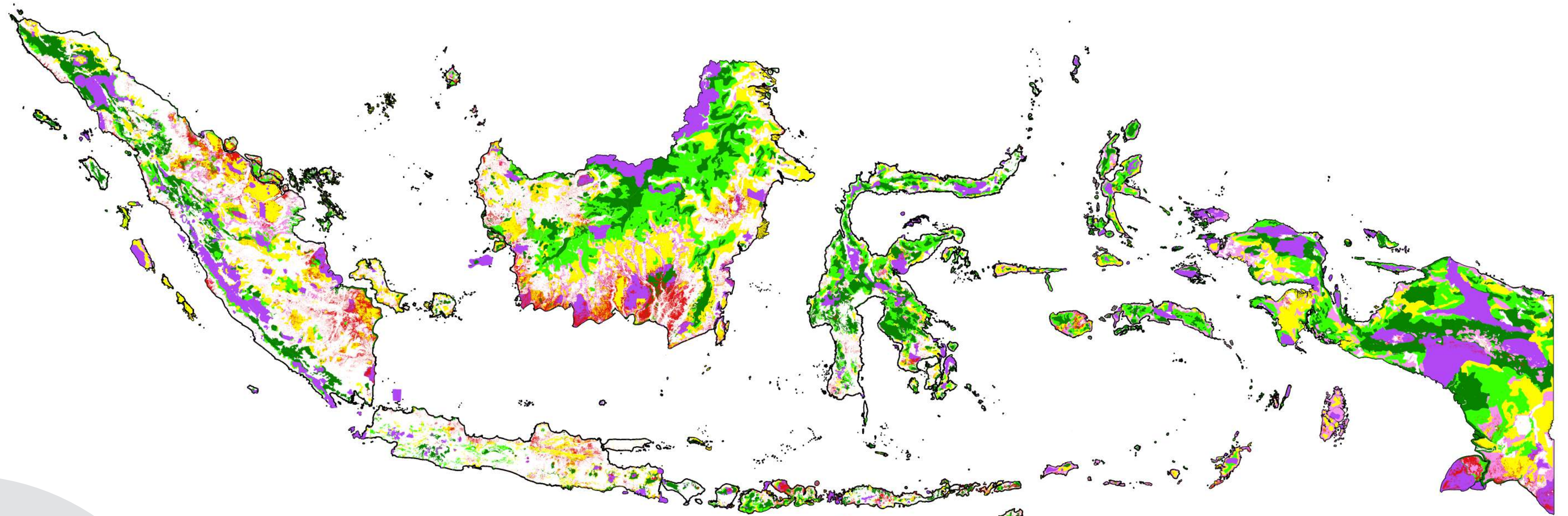


 Lahan Gambut  Tanah Mineral

  	Bali & Nusa Tenggara		892.023	
	Jawa		566.600	
	2.005.021	Kalimantan	1.726.511	
	Maluku		227.127	
	97.476	Papua	757.950	
	334	Sulawesi	357.376	
	1.724.520	Sumatera	1.180.081	
	(Hektare)			



Akumulasi Kebakaran berdasarkan Kawasan Hutan



Kawasan Konservasi
11%

Hutan Produksi
36%

Kawasan Hutan
53,8%

APL
46,2%

Bukan Kawasan Hutan
46,2%

Hutan Lindung
6,7%

Seluas **5,1 juta hektare** atau 53% kebakaran terjadi dalam kawasan hutan.

3,7 juta hektare di Hutan Produksi dan 1,1 juta hektare di Kawasan Konservasi.

Kebakaran di Kawasan Konservasi Indonesia 2000-2024

50% Kebakaran kawasan konservasi
terjadi di taman nasional.

Kawasan Konservasi

Taman Wisata Alam **11.726 ha**

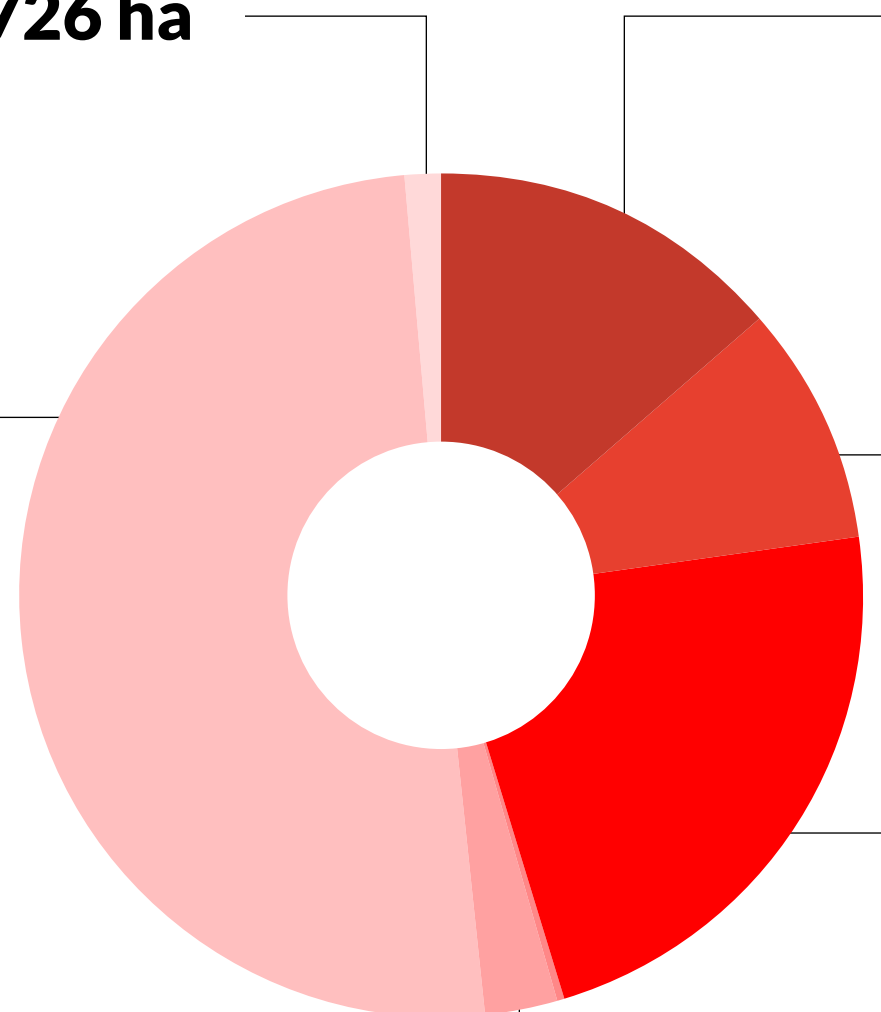
Cagar Alam
145.321

Kawasan Suaka Alam/
Kawasan Pelestarian Alam
96.258

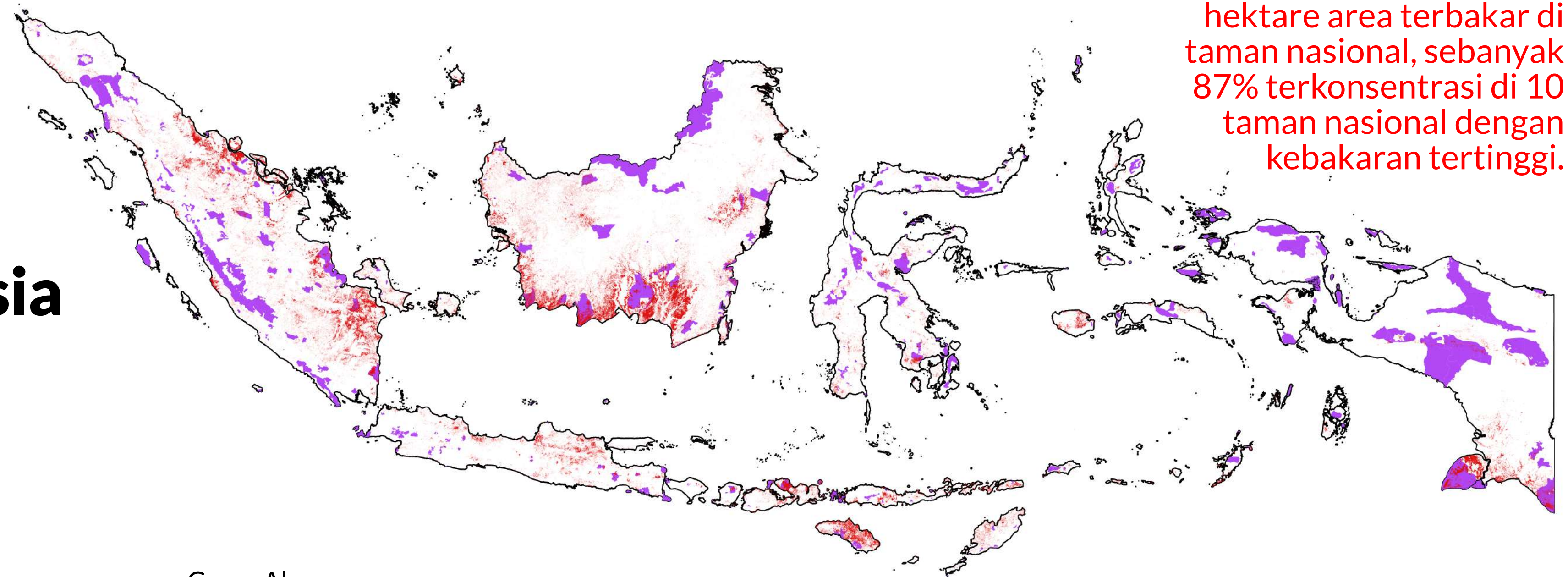
Suaka Margasatwa
237.392

Taman Nasional
531.983

Taman
Hutan Raya
27.761



Dari total 531.983
hektare area terbakar di
taman nasional, sebanyak
87% terkonsentrasi di 10
taman nasional dengan
kebakaran tertinggi.



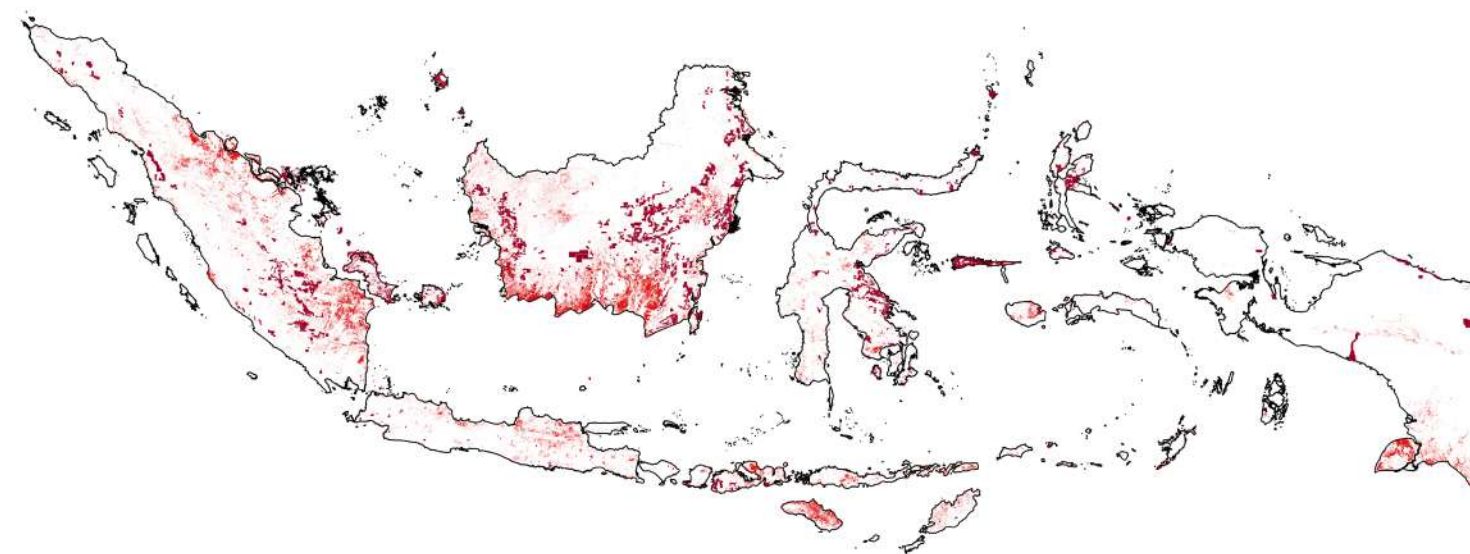
Taman Nasional dengan Akumulasi Kebakaran Terluas

Tanjung Puting	125.568 ha
Wasur	82.826
Sebangau	57.825
Gunung Tambora	48.241
Way Kambas	45.475
Lorentz	32.832
Rawa Aopa Watumohai	21.157
Danau Sentarum	18.335
Tesso Nilo	15.983
Berbak	13.691

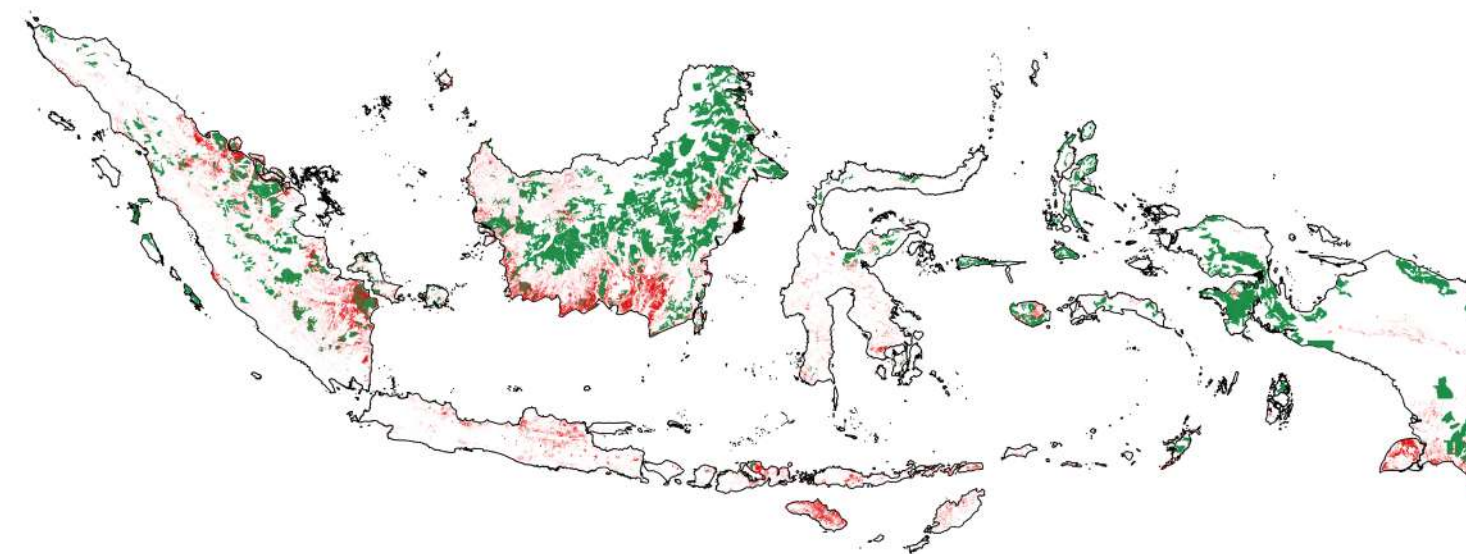
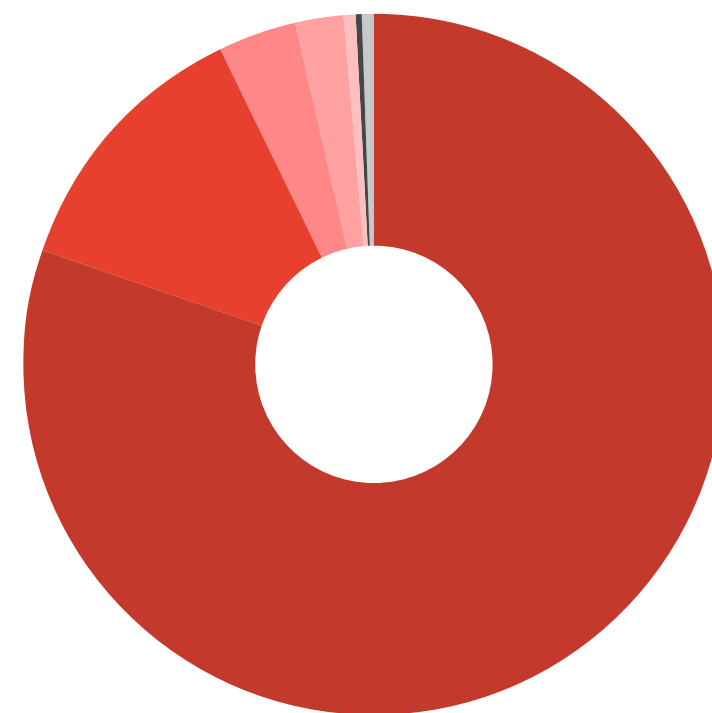
Kebakaran dalam Konsesi Konversi

Secara kumulatif, 35% kebakaran di Indonesia teridentifikasi terjadi di dalam konsesi konversi—termasuk sawit, kehutanan, dan pertambangan.

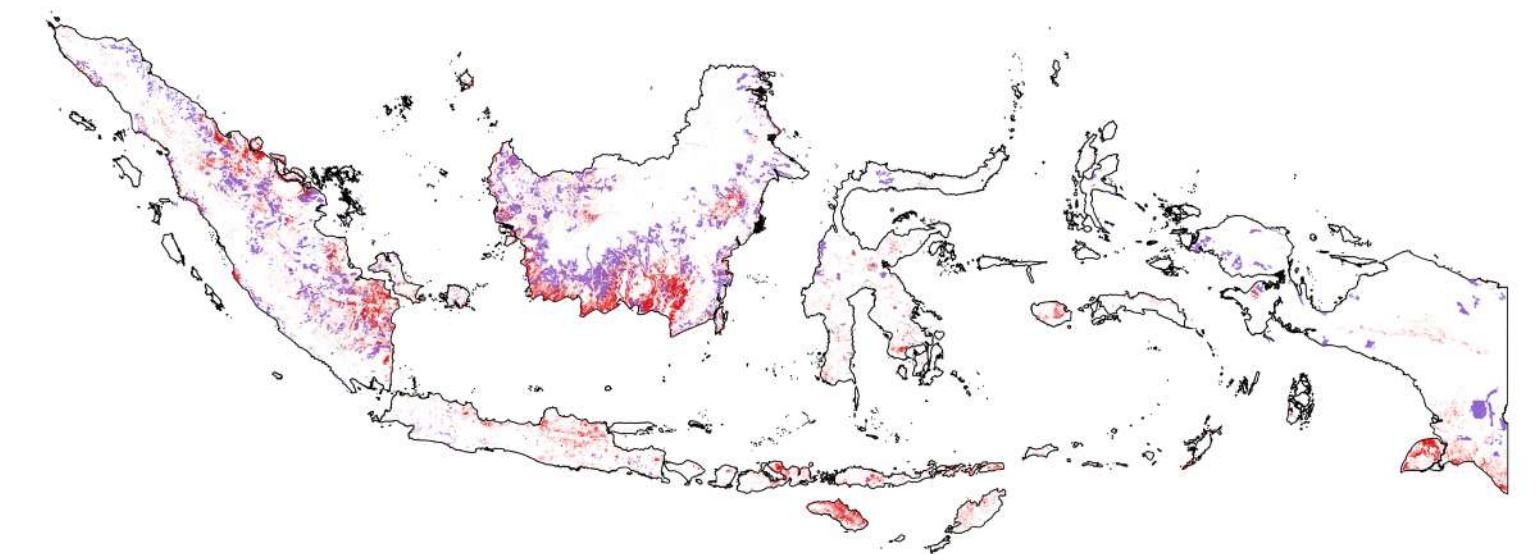
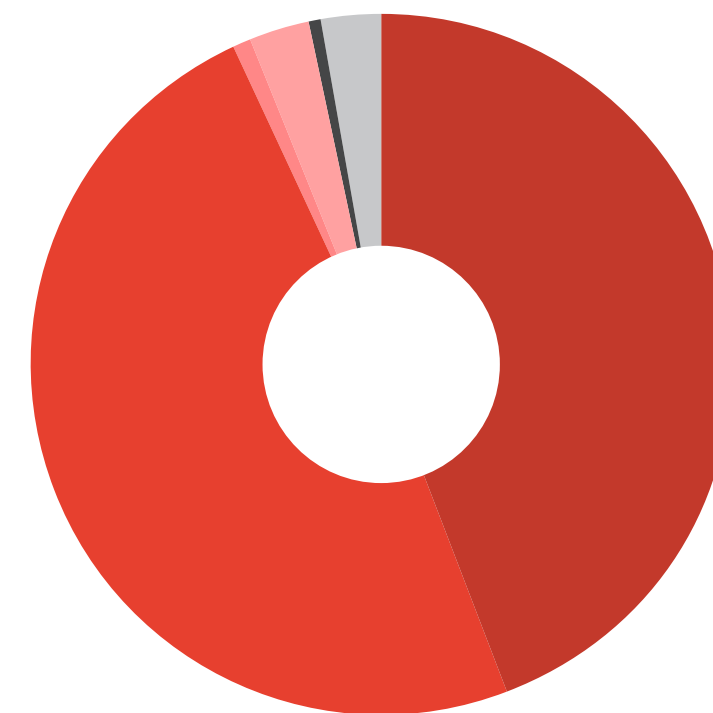
93% kebakaran konsesi terjadi di Kalimantan dan Sumatera.



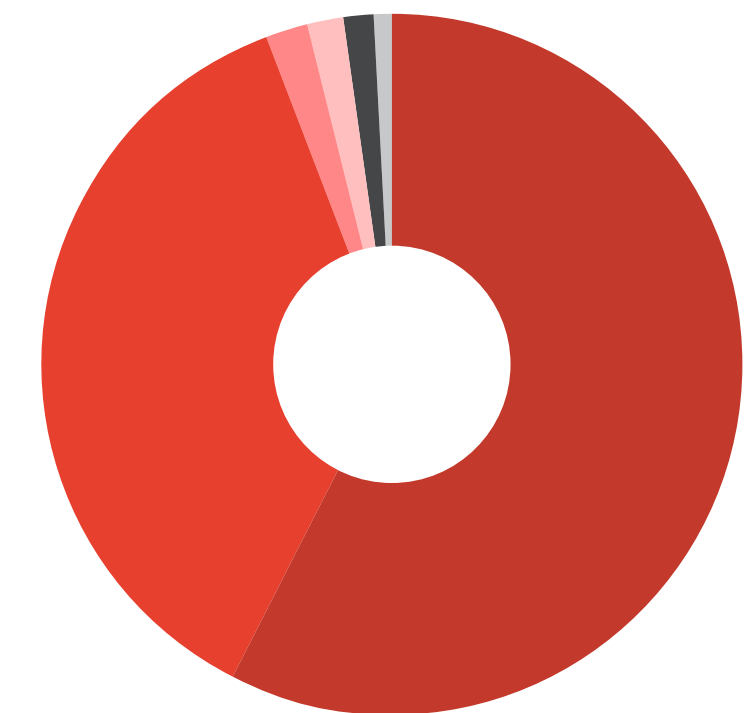
Tambang



Hutan



Sawit



● Kalimantan
 ● Sumatera
 ● Sulawesi
 ● Maluku
 ● Jawa
 ● Bali & Nusa Tenggara
 ● Papua

